

Studi semiotika roland barthes terhadap karya penulis perempuan Indonesia (menilik ideologi posfeminisme Leila S. Chudori dalam novel pulang) = Roland barthes's semiotics studies on indonesia female writer literature (looking at Leila S. Chudori's postfeminism ideology on pulang a novel) / Habiibati Bestari

Habiibati Bestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20430329&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam dunia yang didominasi oleh laki-laki, perempuan menjadi pihak yang terdiamkan dalam masyarakat. Untuk membuka ruang publik dan berpolitik serta bersuara, perempuan memiliki cara feminin yang digunakan yaitu dengan menulis. Penulis perempuan bukan sekadar perempuan yang menulis, melainkan manusia yang menyadari secara penuh identitas dan perannya sebagai seorang perempuan, serta merefleksikan hal tersebut dalam setiap tulisannya. Leila Chudori, salah satu penulis perempuan Indonesia yang berusaha menyuarakan kegelisahannya melalui tulisan. Pulang menjadi karya Leila Chudori yang diterima secara luas di kalangan nasional maupun internasional merupakan sebuah dialog besar akan refleksi Leila sebagai seorang warga negara sekaligus seorang perempuan. Menggunakan metode analisis kode milik Roland Barthes, penelitian ini akan membedah representasi perempuan yang digambarkan oleh Chudori dalam Pulang dan melihat bagaimana kesadaran identitas gender yang ada dalam Chudori juga tampak terbangun pada Pulang.

ABSTRACT

In the world dominated by men, women was being muted in the society. To open the public sphere and voiced, women has a feminine way, writes. A Women writer was not simply a women that writes, it is about a human having a full consciousness of her identity and her role as a women, and reflect those in everything she writes. Leila Chudori is one of the Indonesia female writer that write to voice out her concern. Pulang is Leila Chudori's work that had a big sucess in a national and international scale. It is a grand dialogue of Leila's reflection as a citizen as well as a women. Using Roland Barthes's code analysis, this research will explore women representation that Chudori wrote n Pulang and see how did Chudori's gender consciousness affect Pulang.